

SELINTAS INTERNASIONAL

Perawat Inggris Mogok

LONDON: Sebanyak 100.000 perawat di 76 rumah sakit dan klinik di Inggris mogok pada Kamis (15/12) dan Selasa (20/12) mendatang. Menteri Kesehatan Inggris, Steve Barclay menyangkan pemogokan tersebut. Royal College Nurses mengatakan pemogokan terpaksa dilakukan setelah permohonan kenaikan upah 4 persen tidak dipenuhi National Health Services (NHS). Para perawat mengeluh pendapatan mereka tak dapat mengejar laju inflasi yang mencapai 10 persen. Perawat juga menuntut jam kerja yang lebih fleksibel. Ini merupakan pemogokan pertama sepanjang 106 tahun sejarah perawat Inggris.

60 Raket Rusia Gempur Ukraina

KYIV: Rusia terus melanjutkan serangannya terhadap Ukraina, Kamis (15/12). Dalam 24 jam, Moskow meluncurkan 60 roket dan 11 rudal ke Kharkiv, Donetsk, dan Zaporuzhzhia. Serangan itu antara lain menghancurkan tiga infrastruktur sipil. Pihak berwenang Ukraina mengatakan pasukannya berhasil menangkis serangan *drone* Rusia di ibu kota Kyiv dan sekitarnya. Sistem pertahanan udara Ukraina menghancurkan 13 *drone* bermuatan bahan peledak, kendati lima bangunan rusak.

Oposisi Protes Pemilu Fiji

SUVA: Mantan Perdana Menteri Fiji Sitiveni Rabuka menggugat Komisi Pemilihan Umum (KPU) negara itu, Kamis (15/12). Gugatan itu dilayangkan setelah penghitungan suara berjalan. Pada awalnya, Rabuka yang diusung Partai Aliansi Rakyat memimpin perolehan suara. Setelah itu mendadak penghitungan dihentikan selama lima jam. Keesokan harinya, KPU menunjukkan hasil keunggulan petahana PM Frank Bainimarama (68). Rabuka menduga ada kecurangan dalam Pemilu, namun ia meminta pendukungnya tenang. Bainimarama berkuasa sejak 2006 melalui kudeta. Selanjutnya pada tahun 2014 dan 2018 ia mengukuhkan kekuasaan lewat Pemilu.

Gempa M 6,2 Landa Taiwan

TAIPEI: Gempa bermagnitudo M 6,2 mengguncang wilayah lepas pantai timur Taiwan, Kamis (15/12) pukul 00.03 waktu setempat. Menurut Biro Cuaca Pusat Taiwan (CWB) pusat gempa sekitar 30 kilometer di lepas pantai Hualien, pada kedalaman enam kilometer. Namun, Badan Survei Geologi AS (USGS) mencatat gempa itu bermagnitudo M 5,9 dan kedalaman 12 kilometer. Guncangan terasa hingga ibu kota Taipei. Hingga berita ini diturunkan belum ada laporan tentang kerusakan maupun korban jiwa. (AP/Bro)-d

MUTIARA JUMAT

Pelajaran di Balik Berbagai Bencana

BANYAK bencana alam terjadi di sekitar kita akhir-akhir ini. Seperti banjir bandang, tanah longsor, gempa bumi, hingga meletusnya Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang beberapa hari lalu. Semua ini terjadi hanya karena kekuasaan Allah SWT, karena semua yang terjadi di muka bumi ini pasti sudah diatur oleh Allah SWT. Itulah sebabnya kita harus ingat dan kembali lebih dalam kepada Allah SWT.



Samsul Ma'arif
dosa-dosanya dan menaikkan kualitas kepribadiannya. Bencana merupakan ujian bagi para korban untuk bisa mendaki pada derajat yang lebih mulia. Hadis tersebut merupakan cara Rasulullah memberikan optimisme kepada umatnya agar tidak larut secara terus-menerus dalam kesedihan banyak mengeluh apalagi sampai putus asa. Dalam penderisebabnya kita harus ingat dan kembali lebih dalam kepada Allah SWT. Semua bencana alam memiliki perspektif yang berbeda. Bagi sebagian orang itu bisa menjadi bencana, bagi yang lain anugerah. Itu tergantung pada bagaimana dia bereaksi terhadap peristiwa tersebut. Dengan kata lain, bencana merupakan pesan yang membawa pelajaran, tidak hanya bagi mereka yang terkena bencana, tetapi juga bagi mereka yang tidak terkena dampak bencana. Pelajaran tersebut berlaku untuk semua orang, baik yang pernah mengalami bencana maupun tidak. Ketika bencana alam menjadi bencana dan ketika itu menjadi anugerah, jawabannya sangat tergantung pada seberapa banyak pelajaran dari bencana alam diserap dan berdampak positif bagi orang tersebut, apakah mereka korban bencana tersebut atau baru saja mengalaminya. Ada tiga pelajaran penting dari bencana alam. Pertama *muhasabah*, atau introspeksi diri. Kita dianjurkan untuk mengevaluasi diri sendiri, apa saja kekurangan dan kesalahan yang perlu diperbaiki. Bencana alam merupakan fenomena yang tidak dapat dikendalikan oleh manusia. Ini bukti kelemahan manusia dan bencana alam yang seharusnya menyadarkan mereka lebih dalam lagi kepada Allah SWT. Jika bencana karena kesalahan manusia, maka bencana alam seharusnya mengubah sikap kita menjadi lebih baik. Pelajaran kedua adalah rasa syukur dan optimisme. Sikap ini berdasar pada Hadis Rasulullah SAW, "Tidaklah seorang mukmin terkena duri atau yang lebih menyakitkan darinya kecuali Allah menggangkatnya satu derajat dan menghapus darinya satu kesalahan". (HR. Tirmidzi). Dalam konteks ini bersyukur bagi para korban adalah Ridho atas bencana yang menimpanya dan menilai penderitaan saat ini adalah cara Allah SWT melebur

dosa-dosanya dan menaikkan kualitas kepribadiannya. Bencana merupakan ujian bagi para korban untuk bisa mendaki pada derajat yang lebih mulia. Hadis tersebut merupakan cara Rasulullah memberikan optimisme kepada umatnya agar tidak larut secara terus-menerus dalam kesedihan banyak mengeluh apalagi sampai putus asa. Dalam penderisebabnya kita harus ingat dan kembali lebih dalam kepada Allah SWT. Semua bencana alam memiliki perspektif yang berbeda. Bagi sebagian orang itu bisa menjadi bencana, bagi yang lain anugerah. Itu tergantung pada bagaimana dia bereaksi terhadap peristiwa tersebut. Dengan kata lain, bencana merupakan pesan yang membawa pelajaran, tidak hanya bagi mereka yang terkena bencana, tetapi juga bagi mereka yang tidak terkena dampak bencana. Pelajaran tersebut berlaku untuk semua orang, baik yang pernah mengalami bencana maupun tidak. Ketika bencana alam menjadi bencana dan ketika itu menjadi anugerah, jawabannya sangat tergantung pada seberapa banyak pelajaran dari bencana alam diserap dan berdampak positif bagi orang tersebut, apakah mereka korban bencana tersebut atau baru saja mengalaminya. Ada tiga pelajaran penting dari bencana alam. Pertama *muhasabah*, atau introspeksi diri. Kita dianjurkan untuk mengevaluasi diri sendiri, apa saja kekurangan dan kesalahan yang perlu diperbaiki. Bencana alam merupakan fenomena yang tidak dapat dikendalikan oleh manusia. Ini bukti kelemahan manusia dan bencana alam yang seharusnya menyadarkan mereka lebih dalam lagi kepada Allah SWT. Jika bencana karena kesalahan manusia, maka bencana alam seharusnya mengubah sikap kita menjadi lebih baik. Pelajaran kedua adalah rasa syukur dan optimisme. Sikap ini berdasar pada Hadis Rasulullah SAW, "Tidaklah seorang mukmin terkena duri atau yang lebih menyakitkan darinya kecuali Allah menggangkatnya satu derajat dan menghapus darinya satu kesalahan". (HR. Tirmidzi). Dalam konteks ini bersyukur bagi para korban adalah Ridho atas bencana yang menimpanya dan menilai penderitaan saat ini adalah cara Allah SWT melebur

Samsul Ma'arif, S.Th.I. Penyuluh Agama Kota Yogyakarta dan Mahasiswa

LIMA (KR) - Pemerintah baru Peru mengumumkan keadaan darurat nasional selama 30 hari, *AP* melaporkan, Kamis (15/12). Kebijakan itu diambil untuk meredakan kerusuhan berdarah yang telah menelan tujuh nyawa. Peru dilanda pergolakan politik menyusul pemakzulan dan penangkapan mantan Presiden Pedro Castillo.

"Tindakan vandalisme, kekerasan dan blokade jalan raya saat ribuan orang Peru berada di jalanan memerlukan respons yang kuat dan berwibawa dari pemerintah," kata Menteri Pertahanan Luis Otarola Penaranda saat mendeklarasikan keadaan darurat, Rabu (14/12) petang waktu setempat. Status tersebut menangguk hak berkumpul dan kebebasan bergerak individu, serta memungkinkan polisi, didukung oleh militer, untuk menggeledah rumah orang tanpa izin atau perintah pengadilan. Otarola mengatakan tidak tertutup kemungkinan jam malam akan diberlakukan. "Kepolisian Nasional dengan dukungan Angkatan Bersenjata akan

memastikan kontrol di seluruh wilayah nasional atas properti pribadi dan, yang terpenting, infrastruktur strategis serta keselamatan dan kesejahteraan semua warga Peru," tandas Otarola. Keadaan darurat nasional diumumkan di saat Mahkamah Agung tengah mempertimbangkan permintaan Kejaksaan, yang menuntut 18 bulan penahanan praperadilan untuk Castillo dengan dakwaan pemberontakan dan konspirasi. Castillo menyatakan dirinya harus dibebaskan setelah masa penahanan awal tujuh hari, dan meminta Komisi Hak Asasi Manusia Inter-Amerika untuk menjadi penengah krisis. Peru dilanda krisis politik dan kerusuhan dalam sepekan ter-



Tentara berpatroli di Arequipa, Peru

akhir, setelah Castillo mengeluarkan dekrit yang membubarkan Kongres, Rabu (7/12), beberapa jam sebelum lembaga legislatif itu menggelar voting untuk memakzulkan dirinya. Castillo kemudian ditahan polisi setelah dilengserkan, dan Wakil Presiden Dina Boluarte kemudian dilantik sebagai Presiden. Demonstran memblokir jalan-

jalan di ibu kota Lima dan berbagai wilayah pedesaan, yang menjadi basis pendukung Castillo. Mereka menuntut kebebasan Castillo, pengunduran diri Boluarte, dan penjadwalan segera Pemilu untuk memilih presiden baru dan mengganti semua anggota Kongres. Sedikitnya tujuh orang tewas, sebagian besar demonstran di Andahuaylas. (AP/Bro)-d

Peta Pilpres Turki Berubah

ISTANBUL (KR) - Turki akan menggelar Pemilu untuk memilih parlemen dan presiden pada 18 Juni 2023. Oposisi Aliansi Nasional yang terdiri dari Partai Rakyat Republik (CHP) dan Partai IYI ingin mendobrak dominasi Partai Keadilan dan Pembangunan (AKP) yang mendominasi Turki sejak tahun 2002.



Ekrem Imamoglu

Aliansi Nasional mengajukan Wali Kota Istanbul Ekrem Imamoglu sebagai calon presiden untuk menantang petahana Recep Tayyip Erdogan yang diusung AKP. Namun upaya tersebut kandas, karena

pada Rabu (14/12) Pengadilan menjatuhkan hukuman penjara 2 tahun 7 bulan kepada Imamoglu. Imamoglu dipidana da-

lam kasus penghinaan kepada Dewan Pemilu Tertinggi (SEC) atau Komisi Pemilihan Umum (KPU). Ia juga dilarang berpolitik

sampai masa hukumannya habis. Imamoglu mengajukan banding dan bersikukuh hukuman terhadap dirinya politis. Pengamat menilai kasus yang dituduhkan pada Imamoglu adalah upaya untuk menyingkirkan rival utama Erdogan. Aliansi Nasional segera menggelar rapat untuk menentukan siapa capres yang akan diusung menggantikan Imamoglu. Ketua CHP Kemal Kiricdaroglu mempersingkat kunjungannya ke Jerman untuk kembali ke Turki. Pemimpin IYI Meral Aksener juga menuju ke Istanbul untuk memberi dukungan kepa-

da Imamoglu. Tokoh CHP lainnya, Wali Kota Ankara Mansur Yavas, disebut-sebut akan dijagokan Aliansi Nasional untuk maju sebagai capres. Yavas dinilai sebagai tokoh oposisi yang berprestasi, sukses mengatasi pandemi Covid-19 dan meningkatkan kesejahteraan pekerja. Saat ini Yavas memiliki elektabilitas tinggi sebesar 61 persen. Pemilu Juni 2023 merupakan ujian bagi Erdogan. Popularitas Erdogan merosot, di saat perekonomian Turki menghadapi krisis dan inflasi lebih dari 74 persen. (AP/Pra)-d

Pendapat Guru

Penerapan Metode IQRA pada Kurikulum Merdeka Merupakan Keniscayaan

SALAH satu harapan besar dari Kurikulum Merdeka adalah untuk menyiapkan manusia yang berakhlak mulia, jujur, cerdas, unggul, inovatif, kreatif, ber-karakter Indonesia, berdaya saing tinggi, dan memiliki spirit nasionalisme kebangsaan yang bagus serta mampu beradaptasi dengan kehidupan global. Disamping itu Kurikulum Merdeka salah satu program yang sangat yang berbeda dengan Kurikulum sebelumnya yaitu dengan adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), sehingga siswa mampu merancang suatu proyek/riset/penelitian tentang pemecahan atau solusi dari persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu hal yang ditekankan pada Kurikulum Merdeka adalah memberikan pelayanan yang beragam (deferensiasi) sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik, sehingga dapat memberikan porsi yang lebih pada peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan obyek belajar. Interaksi peserta didik dengan obyek belajar dapat dilakukan melalui metode IQRA. Metode IQRA lebih ditekankan pada proses memahami fenomena alam dengan secara saksama dan terperinci. Dalam konteks ini IQRA merupakan singkatan dari *Identification/ (Identifikasi), Question*

(bertanya), *Researching* (melakukan penelitian), dan *Applying* (menerapkan). *Identification*, merupakan salah satu proses dalam pembelajaran saat sekarang yaitu dimulai dengan mengamati gejala-gejala alam yang ada di sekitar mereka. Hasil pengamatan ini kemudian mengkoneksikan/menghubungkan antara realita yang ada di alam, dengan idealita yang mereka dapat/pelajari dari berbagai sumber (literatur). Jika terdapat perbedaan, maka dicari benang merah, kemudian dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah berupa pertanyaan (*Question*). *Question*. Pertanyaan mempunyai patokan yaitu dengan rumus 5W + 1H yaitu *Why* (mengapa/kenapa) masalah ini terjadi? *What* (apa) yang harus dilakukan agar masalah bisa terpecahkan? *Who* (siapa) saja yang terlibat atau masalah yang perlu dilibatkan untuk menyelesaikan masalah ini? *When* (kapan) masalah itu terjadi? *Where* (di mana) masalah itu terjadi? *How* (bagaimana) solusi dari

masalah itu? Pada tahap ini peserta didik di-pupuk sifat kritis terhadap persoalan yang ada, dan berusaha mencari solusi terhadap persoalan yang ada. Untuk mencari solusi dari masalah yang ada yaitu dengan *Researching*(melakukan penelitian/proyek). *Researching* (melakukan penelitian/proyek). Seseorang melakukan penelitian harus banyak membaca/mempelajari (mengembangkan literasi) dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan. Peserta didik harus memnyusun sesuai dengan kaidah dan etika (kejujuran) ilmiah yaitu jujur dalam metode yang dipakai, tidak boleh plagiat, jujur dalam menyampaikan atau melaporkan (tidak boleh fabrikasi) hasil penelitian. Di samping itu, dengan penelitian siswa harus ulet, tekun, pantang menyerah dan sabar untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan diharapkan. Penelitian juga dapat menerapkan berbagai

keterampilan misalnya membaca/menulis (literasi), menganalisis/memformulasikan (numerasi), berbicara, dan menyajikan dalam bentuk poster, brosur, dan banner sehingga orang lain dapat memahami terhadap apa yang diteliti. Hasil penelitian dikatakan baik jika mapu diterapkan (*Applying*) dalam kehidupan nyata. *Applying*. Penelitian semestinya bisa diterapkan dalam kehidupan nyata, terutama kepada masyarakat sekitar, agar dapat berdaya guna dan berhasil guna, sehingga tidak hanya sebagai hiasan dipertustakaan saja. Jadi seorang guru zaman sekarang (guru zaman now) diharapkan mampu menerapkan IQRA dalam mengajar sehingga pembentukan karakter (*character building*) pada siswa dapat terlaksana secara masif. Jika ini dapat terlaksana, maka siswa-siswa Indonesia akan siap bersaing di era digital sekarang ini baik secara kompetitif maupun komparatif yang berpegang teguh pada karakter bangsa (*character of the nation*) yang kuat. *Wallahu alam bissawab*. □-d

Penulis:
Abdurrahman, Kepala SMPN 12 Yogyakarta.

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mewadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com